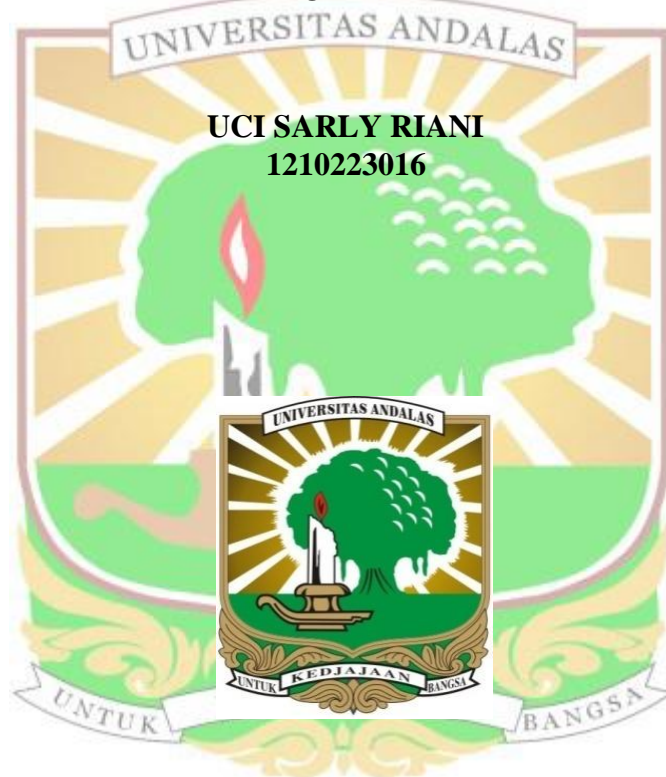


**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN
KEUNTUNGAN PETANI PADI SAWAH YANG MEMINJAM
DAN TIDAK MEMINJAM PADA LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO AGRIBISNIS (LKM-A) ANDURING DI KOTA
PADANG**

SKRIPSI

OLEH



**UCI SARLY RIANI
1210223016**

Pembimbing:

- 1. Ir. Dwi Evaliza, M. Si**
- 2. Dr. Ir. Osmet, M. Sc**

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

**ANALISIS PERBANDINGAN PENDAPATAN DAN KEUNTUNGAN
PETANI PADI SAWAH YANG MEMINJAM DAN TIDAK
MEMINJAM PADA LEMBAGA KEUANGAN MIKRO AGRIBISNIS
(LKM-A) ANDURING DI KOTA PADANG**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan pendapatan dan keuntungan petani padi sawah yang meminjam dan tidak meminjam pada LKM-A Anduring dan membandingkan penggunaan pupuk, jumlah produksi, dan struktur biaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparatif. Berdasarkan rata-rata pendapatan yang diterima petani yang meminjam adalah sebesar Rp 6,784,036.18/Ha dan petani yang tidak meminjam sebesar Rp 5,740,347.35/Ha. Keuntungan yang diterima petani yang meminjam kredit sebesar Rp 5,817,310.10/Ha dan petani yang tidak meminjam sebesar Rp 4,706,341.60/Ha. Hasil uji statistik pendapatan dan keuntungan petani yang meminjam dan tidak meminjam terdapat perbedaan signifikan. Total penggunaan pupuk petani yang meminjam sebesar 282.50 Kg/Ha dan petani yang tidak meminjam sebesar 217.86 Kg/Ha, rata-rata jumlah produksi petani yang meminjam kredit sebesar 3,032.18 Kg/Ha dan petani yang tidak meminjam kredit sebesar 2,600.20 Kg/Ha, biaya total petani yang meminjam sebesar Rp 9,397,125.50/Ha dan petani yang tidak meminjam sebesar Rp 8,294,553.62/Ha. Hasil uji statistik penggunaan pupuk, jumlah produksi, dan biaya total petani yang meminjam dan tidak meminjam terdapat perbedaan signifikan. Disarankan untuk wilayah sebagai faktor penunjang dalam kegiatan usahatani, petani yang memiliki keterbatasan modal agar melakukan peminjaman kepada lembaga keuangan, serta untuk lembaga keuangan mikro agribisnis sebaiknya melakukan musyawarah untuk menjelaskan proses peminjaman, agar petani mau bergabung dan aktif dalam kegiatan LKM-A.

Kata kunci : *Pendapatan, Keuntungan, LKM-A, Padi Sawah*

COMPARATIVE ANALYSIS OF INCOME AND PROFITS BETWEEN RICE FARMERS WHO GET CREDITS FACILITIES AND THOSE WHO DON'T GET FROM AGRIBUSINESS MICROFINANCE INSTITUTIONS (MFI-A) ANDURING IN PADANG

ABSTRACT

This study aims to analyze the incomes and profits of rice farmers who get credit facilities and those who don't get from agribusiness microfinance institution (MFI-A) Anduring, and to compare the use of fertilizers amount of production and cost structure. The method used in this study is comparative. The results show that average income of farmers who get credit facilities and those who don't get credit is 6,784,036.18 IDR/Ha and 5,740,347.35 IDR/Ha respectively in addition. The profits gained by farmers who get credit facilities is 5,817,310.10 IDR/Ha and the profits of farmers who don't get credit facilities is 4,706,341.60 IDR/Ha. From statistical test reveals that there is significant different of incomes and profits between farmers who get credit facilities and those who don't get credit. The use of fertilizers by farmers who get credit facilities and those who don't get credit is 282.50 Kg/Ha and 217.86 Kg/Ha respectively. The average production of farmers who have credit is 3,032.18 Kg/Ha and farmers who don't have credit is 2,600.20 Kg/Ha, with the total costs 9,397,125.50 IDR/Ha and 8,294,553.62 IDR/Ha for the farmers with and without credit respectively. There is significant different is the use fertilizers amount of production and total cost between both groups of farmers. The suggests that farmers should use credit facilities from agribusiness microfinance institution particularly from those who have limited financial capital for farming. On the other hands agribusiness microfinance institution should properly inform the farmers about the microfinance and its facilities thus farmers interested in involving in the microfinance institution as members and benefited from their involvement.

Keywords: *Income, Profit, MFI-A, Rice Field*